

# BAB V

## PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yaitu mengenai pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Modal terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan Saham memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,751 dengan tingkat signifikansi 0,0853. karena nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $1,751 \geq 1,672$ ) maka  $H_0$  ditolak. Tetapi tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 0,05, dapat dilihat bahwa terima  $H_0$  jika nilainya  $\geq 0,05$  yaitu  $0,0853 \geq 0,05$ . Terdapat pengaruh positif tapi tidak signifikan Struktur Kepemilikan Saham terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003-2012 secara Parsial. Yaitu apabila semakin besar nilai Struktur Kepemilikan Saham maka *Return On Assets* (ROA) akan meningkat.
2. Struktur Modal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -4,33883 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0001. Karena nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $-4,338 \geq 1,672$ ) maka  $H_0$  ditolak. Hasil pengujian dapat dilihat juga dari tingkat signifikansi bahwa tolak  $H_0$  jika nilainya  $\leq 0,05$  yaitu  $0,0001 \leq 0,05$ . Terdapat pengaruh negatif secara signifikan Struktur Modal terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003-2012 secara Parsial.
3. Secara simultan terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Modal terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003-2012. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari model estimasi yang dihasilkan

adalah 0,363587. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas dari *Return On Assets* (ROA) hanya mampu dijelaskan oleh variabilitas dari Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Modal sebesar 36.35%, sedangkan sisanya sebesar sebesar 63.65% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel lemah (20 – 39,99%).

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan penelitian dimasa yang akan datang, diantaranya:

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dalam memilih variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) mencoba untuk menganalisis factor lain yang lebih banyak selain Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Modal, menambah objek peneletian dan menambah periode penelitian supaya hasil penelitian yang diperoleh lebih baik.

### 2. Bagi Investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan. Memperhatikan faktor fundamental dari Struktur Modal, karena nilai Struktur Modal yang tinggi akan menurunkan nilai *Return On Assets* (ROA).



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG